

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lengkiti adalah kecamatan yang berada di Kabupaten Ogan Komering Ulu, Sumatra Selatan, Indonesia. Mayoritas penduduk yang tinggal atau bermukim di kecamatan ini bermata-pencaharian sebagai petani dimana rute perjalanan menuju ke perkebunannya tak lepas dari lalu lintas dan dimana lalu lintas kecamatan lengkiti terlalu dekat dari perumahan warga dan perkebunan warga.

Geometrik jalan ialah suatu bangun yang menggambarkan jalan raya, yang meliputi tentang penampang melintang, penampang memanjang, maupun aspek lain yang berkaitan dengan bentuk fisik dari jalan. Desain geometrik sendiri terdiri dari alinyemen horizontal dan alinyemen vertikal. guna menghasilkan geometrik jalan yang memberikan kelancaran, keamanan, dan kenyamanan bagi pemakai jalan.

Jalan merupakan suatu prasarana transportasi yang sangat penting untuk menjamin agar jalan dapat memberikan pelayanan sebagaimana yang diharapkan, maka diusahakan peningkatan-peningkatan jalan itu. Dengan bertambahnya jumlah kendaraan bermotor, hal ini menyebabkan peningkatan jumlah arus lalu lintas dengan kemampuan jalan yang terbatas. Hal ini berhubungan dengan pengaruhnya terhadap pergerakan dan keselamatan bagi pengguna jalan.

Pertumbuhan jumlah penduduk menyebabkan kebutuhan transportasi lalu lintas semakin meningkat, selain itu juga menimbulkan permasalahan pada sarana dan prasarana lalu lintas. Kepadatan volume lalu lintas menyebabkan akses jalan sulit untuk dilalui, berbagai aktivitas pengguna jalan merasa tidak nyaman, sehingga secara tidak langsung menimbulkan resiko permasalahan lalu lintas, seperti kemacetan dan kecelakaan yang berdampak pada turunya kinerja pelayanan jalan. Kecelakaan lalu lintas merupakan suatu peristiwa di jalan yang tidak diduga dan disengaja melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pengguna jalan lain yang mengakibatkan korban manusia dan atau kerugian harta benda

(Undang-Undang Ayat 1 Nomor 24). Kecelakaan lalu lintas pada umumnya terjadi karena berbagai faktor penyebab seperti pelanggaran atau tindakan tidak hati-hati para pengguna jalan (pengemudi dan pejalan kaki), kondisi jalan, kondisi cuaca, kondisi kendaraan, dan pandangan yang terhalang. Kurangnya investasi pada suatu sistem jaringan transportasi dalam kurun waktu yang cukup lama dapat mengakibatkan sistem prasarana transportasi tersebut menjadi sangat rentan terhadap kemacetan dan kecelakaan yang terjadi apabila volume arus lalu lintas meningkat lebih dari rata-rata (Tamin, 1997 dalam Tesis Wedasana Tahun 2011).

Kebijakan transportasi dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas penggunaan ruang lalu lintas dan mengendalikan pergerakan lalu lintas, diselenggarakan melalui manajemen kebutuhan lalu lintas berdasarkan kriteria perbandingan volume lalu lintas kendaraan bermotor dengan kapasitas jalan, ketersediaan jaringan dan pelayanan angkutan umum dan lingkungan umum. Kebijakan transportasi barang harus memenuhi persyaratan dalam pengangkutan barang yang meliputi prasarana jalan yang dilalui memenuhi ketentuan kelas Jalan, tersedia pusat distribusi logistik dan atau tempat untuk memuat dan membongkar barang menggunakan mobil barang yang terdiri dari angkutan barang khusus dan alat berat (Undang-Undang Pasal 161 Nomor 22 Tahun 2009).

Polres Ogan Komering Ulu menyatakan bahwa tingkat kecelakaan lalu lintas dari tahun ke tahun semakin tinggi. Dilihat dari data terakhir dari tahun (2019-2021) tercatat kejadian kecelakaan mencapai 108 kali. Kecelakaan tersebut menyebabkan korban kematian mencapai 44 jiwa dengan rata-rata 80,14%, korban luka ringan mencapai 43 orang dengan rata-rata 80,08%, dan luka berat mencapai 21 orang dengan rata-rata 10,72%. Selain itu juga, terjadi peristiwa kecelakaan mencapai 79 peristiwa. Salah satu penyebab kecelakaan diakibatkan oleh pengguna Sepeda Motor (manusia) tidak mentaati peraturan, minimnya rambu-rambu kecelakaan, dan kondisi fisik jalan.

Perencanaan peningkatan jalan merupakan salah satu upayah untuk mengatasi permasalahan lalu lintas, maka diperlukan penambahan kualitas jalan yang tentunya akan memerlukan metoda efektif dalam perancangan maupun perencanaan agar memperoleh hasil yang terbaik dan ekonomis, tetapi memenuhi unsur kenyamanan, keamanan, dan keselamatan pengguna jalan. Untuk pelayanan

kepada masyarakat pemakai jasa transportasi agar lebih aman dan nyaman maka perlu ditingkatkan pembangunan jalan dengan konstruksi dan analisis perencanaan yang tepat. Meskipun sekarang para perencanaan konstruksi jalan raya sudah menggunakan program, akan tetapi program yang di pakai masih sederhana. Pemakaian program ini di lakukan karena memiliki manfaat yang optimal dalam merencanakan konstruksi jalan, baik tingkat efisiensi waktu dan biaya. Dengan Kepadatan Lalu Lintas Di tikungan pada jalan baturaja – muara dua kecamatan Lengkiti (polsek lengkiti-300m) Dimana Kondisi Jalan Tidak Setabil Dengan Pengaruh jalan pedesaan Yang Disebabkan Oleh tikungan yang tajam menurun. Berdasarkan permasalahan yang terjadi perlu adanya analisis geometrik untuk merencanakan perbaikan jalan pada masa yang akan datang. Maka kemudian diangkat tugas akhir ini dengan judul **“Analisa Dampak Kecelakaan Pada Geometrik Jalan Dengan Menggunakan Metode Lapangan (Studi Kasus Pada Jalan Baturaja – Muara dua)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini, terdapat uraian dari latar belakang diatas yang menjadi permasalahan dalam penulisan tersebut adalah Bagaimana menganalisa geometrik jalan pada jalan Baturaja – Muara Dua (polsek lengkiti-300m) agar menghindari kecelakaan lalu lintas?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk Menganalisa kembali geometrik pada jalan Baturaja – Muara Dua (Polsek Lengkiti-300m) agar menghindari kecelakaan lalu lintas?

1.4 Batasan Masalah

- 1 Lokasi penelitian adalah pada jalan Baturaja – Muara Dua Titik Lokasi di Polsek Lengkiti Sta 0 - 300 m
- 2 Menganalisa bentuk geometrik Agar Terhindar Dari Kecelakaan Lalu Lintas.

1.5 Manfaat Penelitian

Apapun maanfaat dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pertumbuhan kendaran di Kota Baturaja seperti volume dan kapasitas pada ruas

jalan yang di teliti. Kondisi karakteristik geometrik pada jalan Baturaja – Muara Dua agar menghindari kecelakaan lalu lintas di Kecamatan Lengkiti yang semakin lama semakin banyak korban dari tikungan jalan serta permasalahan lalu lintas yang lainnya terutama terkait dengan masalah pengaturan jalan untuk penelitian khususnya dan pihak terkait pada umumnya.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini saya melakukan penyusunan tahap penyelesaian dengan sumber data yang saling berhubung sebelum mengambil kesimpulan dari perhitungan yang di peroleh, yaitu data lapangan, koefisien dan rumus-rumus yang terkait dengan ruas jalan.

Untuk mencapai tujuan penelitian ini di lakukan beberapa tahap yang di anggapperlu. Metode dan prosedur pelaksanaannya secara garis besar adalah:

BAB 1: PENDAHULUAN

Dalam bab ini di bahas latar belakang, rumus masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan, manfaat dan sistematika penulisan.

BAB 2: TINJUAN PUSTAKA

Bab ini membahas mengenai dasar teori dan metode yang digunakan dalam penyelesaian masalah-masalah yang ada.

BAB 3: METEDOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metode penelitian, hasil survei, metode survei, metodepengumpulan data dan alat alat yang digunakan.

BAB 4: ANALISA DATA

Bab ini berisi tentang data perhitungan dan analisa yang di lakukan.

BAB 5: KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan sehubungan dengan kapasitas jalan, mobilisasi dan demobilisasi pembangunan apartemen, kemudian meberikan rekomendasikan berupa saran.